

ABSTRAK

FEBRIANTI ABD LATIF_. “*Tinjauan Yuridis Kenerja Peran Fungsi Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Terhadap Persaingan Usaha Tidak Sehat Di Kota Ternate* “,(Dibimbing oleh Dahlai Hasim,,S.H.,M.H dan Mardia Ibrahim,S.H.,M.H).

Penelitian ini bertujuan *Pertama* Untuk mengetahui peran serta fungsi KPPU dalam mengatasi aktifitas-aktifitaspersaingan usaha tidak sehat di Kota Ternate. *Kedua* Untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab KPPU kesulitan mengatasi persaingan usaha tidak sehat di Kota Ternate

Tipe penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah normatif. Penelitian normatif merupakan penelitian perpustakaan ini merupakan penelitian yang mengkaji studi dokumen. Pada penelitian ini terfokus pada kajian tertulis yakni, menggunakan data sekunder seperti menggunakan peraturan perundang-undangan. Peran Serta Fungsi Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Dalam Mengatasi Aktifitas Persaingan Usaha Tidak Sehat Di Kota Ternate selama ini belum maksimal. Hal seperti ini disebabkan karena Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) tidak berkantor di Provinsi Maluku Utara khususnya Kota Ternate, sehingga para pelaku usaha dengan bebas menerapkan aturannya sendiri dalam menjalankan aktifitas usahanya. Selain itu, dari ketidakefektifan peran, tugas serta fungsi KPPU inilah yang mengakibatkan Kota Ternate mengalami krisis keadilan dalam dunia usaha. Hal-hal yang menyebabkan KPPU kesulitan mengatasi persaingan usaha tidak sehat adalah kelembagaan KPPU yang berdiri secara independen ini hanya ada pada daerah-daerah atau Kota-Kota Besar saja di Indonesia, sedangkan untuk kota-kota kecil lembaga ini belum juga didirikan, dalam hal ini, Kota Ternate masuk di dalamnya. Olehnya itu kelembagaan yang tadinya berupaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia, kini terkendala pada aspek pengawasan. Sehingga tugas, peran serta fungsi yang di embang KPPU belum terlaksana dengan baik.

Kata Kunci. *Persaingan Usaha Tidak Sehat*